

GAMBARAN TINGKAT ANSIETAS DALAM MENGHADAPI UJIAN PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TARUMANAGARA ANGKATAN 2021 DI JAKARTA

Mishel Olivia Stefani¹, Linda Sulistiani B^{2*}

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Jakarta¹, Bagian Dokter Spesialis Dermatologi dan Venereologi, Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Jakarta²

*Corresponding Author : lindab@fk.untar.ac.id

ABSTRAK

Ansietas digambarkan sebagai perasaan subjektif dari ketakutan atau rasa takut tentang masa yang akan datang dan dapat memberikan dampak negatif terhadap kehidupan sosial yang disertai dengan gejala autonomik dan gejala somatik seperti fatique, sakit kepala, pusing, sakit perut, mual, palpitas, sesak nafas dan inkotinensia urin. Ansietas saat menjelang ujian merupakan hal yang normal, tetapi jika ansietas yang dialami tinggi atau sudah diatas batas normal maka dapat mengganggu kinerja individu. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ansietas saat menghadapi ujian adalah umur, jenis kelamin, cara belajar yang tidak sesuai, pemikiran negatif dan irasional tentang ujian, jadwal ujian, hasil ujian, aktifitas fisik yang tidak memadai, tekanan dari orangtua, dan istirahat yang kurang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat ansietas pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2021 saat menghadapi ujian. Penelitian ini merupakan penelitian dengan studi analitik dan menggunakan design penelitian cross sectional dengan jumlah sampel 139 orang. Penelitian ini diambil di Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara dengan cara membagikan kuesioner Westside Test Anxiety secara google form. Hasil dan kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak di temukan adanya hubungan antara jenis kelamin dengan ansietas ($p>0.05$) tidak di temukan adanya hubungan antara jenis kelamin dengan ansietas ($p>0.05$) mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2021 yang mengalami ansietas menjelang ujian sebanyak 102 orang. Gambaran tingkat ansietas mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2021 yaitu, sebanyak 33 responden mengalami ansietas tinggi biasa (23.7%), 33 responden mengalami ansietas cukup tinggi (23.7%), 23 responden mengalami ansietas tinggi (16.5%) dan 13 responden mengalami ansietas sangat tinggi (9.4%).

Kata kunci : ansietas, jenis kelamin, ujian

ABSTRACT

Anxiety can be described as a subjective feeling of dread or fear about the future and can have a negative impact on social life accompanied by autonomic symptoms and somatic symptoms such as fatigue, headache, dizziness, abdominal pain, nausea, palpitations, shortness of breath and urinary incontinence. Anxiety when approaching the exam is normal, but if the anxiety experienced is high or above the normal limit, it can interfere with individual performance. Some factors that can affect anxiety when facing exams are age, gender, inappropriate learning methods, negative and irrational thoughts about exams, exam schedules, exam results, inadequate physical activity, pressure from parents, and lack of rest. This research is a analytic study and uses a cross sectional research design with a sample size of 139 people. The results and conclusions of this study were that there were no correlation between gender and anxiety ($p>0.05$) and there were 102 students of the Faculty of Medicine, Tarumanagara University class of 2021 who experienced anxiety before the exam. The description of the level of anxiety of the 2021 class of Tarumanagara University Faculty of Medicine students is, as many as 33 respondents experienced ordinary high anxiety (23.7%), 33 respondents experienced moderately high anxiety (23.7%), 23 respondents experienced high anxiety (16.5%) and 13 respondents experienced very high anxiety (9.4%).

Keywords : anxiety, gender, exam

PENDAHULUAN

Ansietas merupakan hal yang mungkin dirasakan oleh setiap individu mahasiswa kedokteran terutama saat menjelang ujian. Untuk menghasilkan lulusan kedokteran yang terkemuka, terampil dan berpengetahuan, fakultas kedokteran mengembangkan kurikulum komprehensif yang meliputi kuliah didaktik, mentoring dan pelatihan langsung/skills lab. Oleh karena itu, mahasiswa kedokteran mengalami stres sepanjang studi. Penyebab utama terjadinya ansietas adalah stres ujian. Paparan stres yang berat dan berkepanjangan dapat menyebabkan gangguan emosional yang serius dalam bentuk depresi dan ansietas. Stres selama pendidikan juga memiliki dampak negatif terhadap fungsi kognitif dan pembelajaran mahasiswa. Telah dilaporkan bahwa sebanyak 60% mahasiswa kedokteran menderita ansietas dan depresi selama masa studi (Patil SG, Aithala MR. 2017).

Peneliti juga melihat dilingkungan Fakultas Kedokteran, terutama teman-teman Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2021 ada beberapa mahasiswa yang memiliki gejala atau ciri-ciri ansietas seperti berkeringat, palpitasi, sesak napas, ketidaknyamanan perut yang ringan dan gelisah dalam menghadapi ujian seperti ujian KKD, ujian teori dan ujian praktikum. Ada beberapa penelitian yang membuktikan bahwa mahasiswa kedokteran mengalami ansietas dengan prevalensi 65,8%.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin mengetahui tentang gambaran tingkat ansietas (*anxiety*) dalam menghadapi ujian dan juga ingin melihat distribusi tingkatan ansietas yang terjadi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2021. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat ansietas pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2021 saat menghadapi ujian.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dengan studi analitik dan menggunakan design penelitian *cross sectional* dengan responden yaitu mahasiswa yang aktif di Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2021 dengan besar sampel yaitu 193 orang. Dimana pengambilan sampel akan menggunakan teknik *total sampling*. Penelitian ini akan diambil oleh peneliti di Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara dengan responden yaitu angkatan 2021, peneliti akan terlebih dahulu menyiapkan kuesioner *Westside Test Anxiety* (WTAS) kemudian membagikan kepada responden melalui *google form* yang sudah memenuhi kriteria inklusi. Penilaian ini dibagi menjadi 6 tingkat: kecemasan ujian rendah (1,0-1,9), kecemasan ujian normal (2,0-2,5), kecemasan ujian cukup tinggi (3,0-3,4), kecemasan ujian tinggi (3,5-3,9) dan kecemasan ujian yang sangat tinggi (4,0-5,0).³ Setelah pengumpulan data sudah selesai, data akan dimasukkan dan diolah menggunakan *Microsoft Excel* setelah itu akan dianalisis menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 26 menggunakan uji *chi-square pearson's* untuk melihat apakah ada hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dan melihat distribusi tingkatan ansietas pada responden. Jika nilai $p < 0,05$ maka data akan dianggap signifikan.

HASIL

Tingkat ansietas pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumangara Angkatan 2021 ditemukan bahwa 102 (73.4%) responden mengalami ansietas. Dari 102 responden yang mengalami ansietas dalam menghadapi ujian kemudian dikategorikan lagi berdasarkan tingkat ansietasnya. Berdasarkan data yang didapat dan sudah di teliti, sebanyak 33 responden mengalami ansietas tinggi biasa (23.7%) saat menghadapi ujian, 33 responden mengalami ansietas cukup tinggi (23.7%), 23 responden mengalami ansietas tinggi (16.5%)

dan 13 responden mengalami ansietas sangat tinggi (9,4%) dengan *risk estimate* 1,068. Berdasarkan data yang sudah diteliti menggunakan *Chi-square*, tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan tingkat ansietas pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2021 ($p>0,05$).

Tabel 1. Distribusi Tingkat Ansietas

Variabel	Frekuensi	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	32	23%
Perempuan	107	77%
Ansietas		
Sangat tinggi	13	9,4%
Tinggi	23	16,5%
Cukup tinggi	33	23,7%
Tinggi biasa	33	23,7%
Normal	25	18%
Rendah	12	8,6%

Terdapat 37 mahasiswa tidak mengalami ansietas dan 102 mahasiswa mengalami ansietas.

Tabel 2. Jenis Kelamin dan Ansietas Crosstab

		Ansietas		Total	p-value	PRR	LCI	UCI
		Ya	Tidak					
Jenis kelamin	Laki-laki	25	78,13%	7	21,88%	32	0,643	1,086
	Perempuan	77	71,96%	30	28,04%	107	0,873	1,350
Total		102		139				

P-value $>0,05$ yang berarti tidak terdapat korelasi antara jenis kelamin dengan ansietas dengan nilai risk estimate 1,086 dengan nilai 95% confidence interval paling rendah 0,873 dan paling tinggi 1,350.

PEMBAHASAN

Mahasiswa kedokteran sering dihadapkan pada berbagai ujian praktikum, klinis dan ujian tertulis di program pascasarjana yang membutuhkan keahlian dan juga kompetensi akademik yang ketat (Nazir MA, Izhar F, Talal A, Sohail ZB, Majeed A, Almas K.2021). Sehingga dapat kita lihat dalam penelitian ini, terdapat 73,4% mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2021 mengalami ansietas. Pada penelitian ini tidak didapatkan adanya korelasi antara jenis kelamin dengan kejadian ansietas sebelum menghadapi ujian, tidak adanya korelasi ini dapat disebabkan oleh perbedaan jumlah responden laki-laki dan perempuan yang signifikan. Dapat kita lihat juga pada tabel 2, risiko perempuan mengalami ansietas lebih tinggi dengan nilai estimasi 1,086 kali dibandingkan laki-laki.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang saya lakukan terhadap mahasiswa Universitas Tarumanagara Angkatan 2021, diketahui bahwa: Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2021 yang mengalami ansietas dalam menghadapi ujian sebanyak 102 orang (73%).

Gambaran tingkat ansietas Dalam Menghadapi Ujian pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2021 yaitu sebanyak 33 responden mengalami ansietas tinggi biasa (23.7%) saat menghadapi ujian, 33 responden mengalami ansietas cukup tinggi (23.7%), 23 responden mengalami ansietas tinggi (16.5%) dan 13 responden mengalami ansietas sangat tinggi (9.4%). Tidak ada korelasi antara jenis kelamin dengan tingkat ansietas yang dialami oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumangara Angkatan 2021 ($p>0,05$).

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti menyampaikan terimakasih atas dukungan, inspirasi dan bantuan kepada semua pihak dalam membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini, termasuk pada peserta yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Nazir MA, Izhar F, Talal A, Sohail ZB, Majeed A, Almas K. A Quantitative Study of Test Anxiety and Its Influencing Factors Among Medical and Dental Students. *J Taibah Univ Med Sci*. 2021;16(2):253–9.
- Patil SG, Aithala MR. Exam Anxiety: Its Prevalence and Causative Factors Among Indian Medical Students. *Natl J Physiol Pharm Pharmacol*. 2017;7(12):1–6.
- Radeef AS, Faisal GG. Depression, Anxiety and Stress with Possible Sources of Stressors Among Undergraduate Medical Students in Malaysia. *Brunei Int Med J*. 2016;12(1):18–25.
- Talwar P. Reliability and Factor Structure of The Westside Test Anxiety Scale Among University Students. *Online J Heal Allied Sci*. 2019;18(3):1–5.